

Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Keuangan Mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung

M. Yusuf S Barusman ^{(1,a)*}, Hanininun ^(1,b), Nurdiawansyah ^(1,c),
Soewito ^(2,d), Lukmanul Hakim ^(3,e)

⁽¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia

⁽²⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia

⁽³⁾ Fakultas Hukum, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email: ^(a*) yusuf.barusman@ubl.ac.id, ^(b) hanininun@ubl.ac.id, ^(c) nurdiawansyah@ubl.ac.id,

^(d) soewito@ubl.ac.id, ^(e) lukmanul.hakim@ubl.ac.id

ABSTRAK

BUMN Bandar Lampung memiliki banyak mitra UMKM yang tergabung di dalamnya. Diantara permasalahan pemahaman dan upaya yang diperlukan untuk meningkatkan usahanya khususnya di kalangan UMKM yang menyebabkan tertinggalnya UMKM di wilayah Bandar Lampung adalah pemahaman akuntansi oleh para pelaku UMKM. Pelaku UMKM biasanya hanya menyimpan catatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Beberapa orang tidak mencatat sewa sebagai biaya proyek, sehingga pengeluaran tidak dicatat dengan benar, sehingga bisnis tampaknya menghasilkan keuntungan besar. Akibatnya, catatan tersebut tidak menjelaskan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Masalah dengan mitra adalah kurangnya pelatihan langsung dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan. Rumah BUMN Bandar Lampung mengadakan pelatihan pengelolaan dan pencatatan keuangan untuk mitra UMKM sebanyak dua tahap dan mitra UMKM menjadi lebih paham mengenai pemisahan pengelolaan keuangan pribadi dan usaha dan pengelolaan serta pencatatan keuangan digital.

Kata kunci:

Peningkatan pengelolaan keuangan, Mitra, Rumah BUMN, UMKM.

ABSTRACT

BUMN Bandar Lampung has many MSME partners who are members of it. Among the problems of understanding and efforts needed to increase support among MSMEs that cause MSMEs to lag behind in the Bandar Lampung area is the understanding of accounting by MSME actors. MSME actors usually only keep simple records in the form of income and expenses. Some people do not record the rent as a project expense, so the expenses are not recorded properly, resulting in the business making huge profits. As a result, these records do not explain the company's actual financial position. The problem with partners is hands-on training in corporate financial management. The solution to these problems is to provide training. The Bandar Lampung BUMN house held training in financial management and recording for its MSME partners in two stages and MSME partners into personal financial management and digital financial management and recording.

Keywords:

Financial Management Improvement, Partners, SOE Homes, MSMEs.

Submit:
25.04.2022

Revised:
25.05.2022

Accepted:
02.06.2022

Available online:
03.06.2022

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia merupakan penopang perekonomian Indonesia, karena 61,97% UMKM berpartisipasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Saat ini jumlah UMKM semakin meningkat setiap tahunnya. Perkembangan UMKM mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019. Namun dari jumlah UMKM yang ada 30% UMKM harus tutup permanen, salah satunya dikarenakan permasalahan Covid 19. Selain itu salah satu kelemahan UMKM adalah pencatatan keuangannya. Secara umum, sangat sedikit UMKM yang berkembang dalam hal kinerja keuangan, terutama dari segi pencatatan dan pengelolaan keuangan. Mulai dari ketidaktahuan pemangku kepentingan UMKM hingga pentingnya mengelola keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan aspek penting dari kemajuan sebuah perusahaan. Manajemen keuangan menurut Sutrisno (2013), adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Kemudian menurut Sudana (2011), manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek.

Pelaporan keuangan adalah proses sistematis untuk menciptakan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pengguna. Selama UMKM menggunakan uang sebagai alat tukar, UMKM sangat membutuhkan akuntansi. Akuntansi memberikan beberapa manfaat bagi pemangku kepentingan UMKM, dan UMKM dapat mengidentifikasi kinerja keuangan perusahaan dan mengklasifikasikan serta membedakan antara aset perusahaan dan pemilik. UMKM dapat mengidentifikasi lokasi dana baik dari sumber maupun penggunaannya, UMKM dapat menganggarkan dengan tepat, dan UMKM dapat menghitung pajak, dan UMKM dapat mengetahui arus kas untuk periode tertentu. Mengingat manfaat dari akuntansi, pemangku kepentingan UMKM perlu menyadari bahwa akuntansi penting untuk bisnis mereka. Penggunaan akuntansi dapat menunjang kemajuan UMKM khususnya secara finansial. Dengan tingkat keuntungan yang meningkat maka perkembangan UMKM akan semakin baik, sehingga UMKM benar-benar akan menjadi salah satu solusi dari permasalahan perekonomian Indonesia. Banyak UMKM yang gagal tumbuh karena pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Manajemen keuangan yang buruk juga dapat menyebabkan kesalahan perhitungan harga pokok penjualan. Akibatnya, perusahaan menderita kerugian dan bangkrut (Fatimawati, 2018). Untuk itu penting bagi UMKM untuk memiliki pengelolaan keuangan dengan pencatatan yang baik, disini peran akuntansi diperlukan. Maka Rumah BUMN Bandar Lampung berinisiatif mengadakan pelatihan peningkatan pengelolaan keuangan untuk mitra UMKM yang tergabung di dalamnya.

IDENTIFIKASI MASALAH

Mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung sebagian besar belum memisahkan pengelolaan dan pencatatan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Permasalahan ini juga didukung dengan pencatatan keuangan yang masih manual. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung diberikan pelatihan mengenai pengelolaan dan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi online yang memudahkan mereka dan otomatis akan memisahkan pencatatan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung. Lokasi kegiatan di kantor Rumah BUMN Bandar Lampung, di Jln P. Diponegoro No 5 Tanjung Karang Bandar Lampung. Kegiatan ini dilakukan selama dua tahap. Tahap pertama adalah penjabaran keuangan usaha yang dilakukan secara offline dan tahap kedua lebih kepada penggunaan aplikasi pencatatan keuangan yang dilakukan dengan workshop online atau webinar. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Keuangan Mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung dilaksanakan dengan 2 metode yaitu:

1. Tata cara Pemaparan secara offline

Perwakilan pelatihan di berikan materi akuntansi mulai dari membahas tentang usaha mikro kecil menengah, definisi akuntansi secara umum, sampai dengan praktik Pembukuan Keuangan. Dengan pematerinya adalah Dr. Haninun, S.E., M.M., M.S.Ak. dan Nurdiawansyah, S.E., M.Ak. dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung.

2. Metode pemaparan secara online (workhsop online/ webinar)

Kegiatan Workhsop Aplikasi Keuangan untuk Bisnis UMKM pada hari kamis 30 September 2021 telah berlangsung zoom meeting tentang workhsop online tentang Aplikasi keuangan untuk bisnis. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan solusi dari para mitra UMKM Lampung yang masih bingung terhadap pembukuan usahanya. Dengan “Go Digital” Rumah BUMN Bandar Lampung. Dengan narasumber adalah Nurdiawansyah, S.E., M.Ak.



Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Keuangan Mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung dilakukan dengan dua metode yang di sampaikan langsung oleh para pemateri. Kegiatan tersebut Memberikan solusi bagi para mitra binaan untuk dapat mulai beradaptasidengan zaman yang serba digital saat ini, adanya program aplikasi keuangan bisnis menjadi nilai jual bagi Rumah BUMN untuk menjadi program yang berbeda dari Rumah BUMN lainnya.

Kepemimpinan keuangan merupakan aspek penting dari kemajuan perusahaan. Mengingat manfaat akuntansi eksekutif, pemangku kepentingan UMKM perlu menyadari bahwa akuntansi penting untuk bisnis mereka. Penggunaan akuntansi dapat menunjang kemajuan UMKM khususnya secara finansial. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dalam istilah akuntansi. Dengan meningkatnya tingkat keuntungan maka perkembangan UMKM akan semakin meningkat, sehingga UMKM benar-benar menjadi salah satu solusi permasalahan perekonomian Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi untuk menunjang operasionalnya, sehingga UMKM benar- benar menjadi salah satu solusi permasalahan perekonomian Indonesia. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan pembukuan antara lain karena pembukuan dianggap sulit dan tidak penting (Sasongko et al., n.d.).

Oleh karena itu, Rumah BUMN Bandar Lampung dimanfaatkan oleh UMKM mitra untuk memberikan pelatihan khusus guna memahami pentingnya pengelolaan keuangan mitra UMKM. Akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, UMKM dapat menghitung pajak, dan UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Farhan et al., 2020).

A. Realisasi Kegiatan Abdimas

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021 oleh Rumah BUMN. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan usaha mereka khususnya mikro dan usaha kecil untuk pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, contohnya kegiatan yang di lakukan saat ini yaitu pemberian materi secara umum sampai dengan pembukuan keuangan secara offline dan mengadakan kegiatan workshop aplikasi keuangan secara online.

Hasil dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan manajemen keuangan, UMKM dapat mengidentifikasi kinerja keuangan suatu perusahaan, UMKM dapat mengidentifikasi, memilih dan membedakan antara aset perusahaan dan pemilik, dan UMKM dapat mendanai, Anda dapat mencari dan menggunakannya. Dari kedua sumber tersebut, UMKM dapat membuat anggaran yang sesuai, UMKM dapat menghitung pajak, dan UMKM dapat menentukan arus kas selama periode tersebut. Detail pelatihannya dapat di lihat pada gambar gambar berikut:



Gambar 2. Pelatihan Tahap 1

Gambar 2 merupakan pelatihan tahap 1 yaitu kegiatan pembukuan keuangan sebagai pelatihan pembinaan di Rumah BUMN Bandar Lampung sudah terealisasi dengan baik ditunjukkan dengan banyaknya pelaku UMKM yang tertarik mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung ini.



Gambar 3. Pelatihan Tahap 2

Gambar 3 (kiri) merupakan flyer workshop yang diadakan dari Rumah BUMN yang berjudul Workshop Aplikasi Keuangan untuk Bisnis yang di pandu oleh Nurdiawansyah, S.E., M.Ak. dosen Akuntansi Universitas Bandar Lampung, kegiatan workshop berlangsung secara online dengan menggunakan via zoom meeting dan di laksanakan pada kamis, 30 September 2021. Gambar 3 (kanan) menunjukkan dokumentasi live report pada Kamis 30 September 2021, dalam berlangsungnya workshop online aplikasi keuangan untuk bisnis “Go Digital” Rumah BUMN Bandar Lampung

terlihat sangat antusias nya para mitra binaan mengikuti dan mengajukan pertanyaan serta turut aktif memperhatikan setiap materi yang diberikan.

UMKM yang tidak melakukan perencanaan atau manajemen keuangan sudah bisa dipastikan akan mengalami kegagalan. hal ini juga bisa mengakibatkan pengeluaran menjadi lebih besar dari pada pemasukan yang dimana jika terjadi dengan terus menerus akan mengakibatkan kerugian. Karena uang adalah inti dari bisnis, maka pemangku kepentingan UMKM diharapkan dapat merencanakan penggunaan uang, menghitung keuntungan dengan benar, menyiapkan dana darurat dan memantau aset, kewajiban, dan modal. Pembukuan keuangan UMKM yang sehat merupakan faktor penting dalam kelangsungan usaha UMKM itu sendiri, oleh karena itu pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan khusus UMKM di wilayah Sukabumi sendiri harus dilakukan dari kedua perspektif tersebut. Tentang perencanaan, analisis, dan pengelolaan.

Fungsi pengelolaan keuangan dalam suatu perusahaan dan organisasi, khususnya di sektor UMKM, antara lain memberikan informasi tentang status keuangan organisasi atau perusahaan yang digunakan untuk bahan evaluasi dan perbaikan, dan auditor keuangan melalui audit internal (Tasya Rahmania, 2020). Sebenarnya, untuk pelaku UMKM tidak perlu menggunakan sistem akuntansi yang begitu rumit. Mereka para pemilik usaha yang tidak memiliki kemampuan di bidang akuntansi, tidak perlu merekrut tenaga konsultan yang mahal hanya untuk melakukan pembukuan.

Membuat rencana pendapatan dan pengeluaran sebagai pengumpul dan pengelola dana perusahaan yang aman dengan dibuatnya laporan keuangan, maka kegiatan yang dilakukan meliputi data atau laporan yang detail, dan UMKM berfungsi dengan baik dan efisien. Akan lebih mudah. UMKM tersebut pun akan dapat menganalisis kurang dan kelebihan yang dimiliki agar dapat mengembangkan dan memajukan UMKM itu sendiri.

Pentingnya akuntansi untuk pelaku UMKM yang paling penting sebagai penilaian dari kegiatan bisnis. Laporan keuangan menjadi akhir dari semua perhitungan akuntansi yang terjadi dalam bisnis. Hasil dalam laporan keuangan akan membantu Anda untuk menyusun berbagai tujuan di masa depan (Fattah Miyaz, 2020).

B. Manfaat Mengelola Keuangan Bisnis Secara Tepat

Menerbitkan kepastian, manajemen keuangan perusahaan memang menghasilkan serangkaian hasil yang tetap atau jelas. Apa yang memberikan kepastian ini? Yaitu, kinerja, tunjangan karyawan, perdagangan yang sehat, dan manfaat bagi saham atau pemegang saham. Mencegah atau mengoptimalkan terjadinya kerugian, dalam menjalankan kegiatan usaha, harus kita akui bahwa rencana yang telah disusun tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bahkan jika menghitung anggaran, itu sering berubah, seperti biaya yang lebih tinggi atau kegagalan untuk memenuhi tujuan penjualan. Pentingnya pengelolaan keuangan merupakan bagian dari manajemen risiko untuk meminimalkan kerugian jika terjadi kerusakan. Memiliki dana cadangan, tidak ada yang bisa menjamin bahwa situasi ekonomi akan tetap stabil atau kuat. Pada saat terjadi penurunan atau guncangan, suatu perusahaan membutuhkan cadangan yang kuat untuk menjaga kelangsungan usahanya agar dapat bertahan lebih lama dan membantu mewujudkan ekspansi, semua perusahaan ingin terus tumbuh Untuk melakukan ekspansi ini, membutuhkan dana atau dana yang cukup untuk menghimpun dana (Noname, 2021).

Kegiatan pelatihan pengelolaan dan pencatatan keuangan untuk mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung ini mempunyai indikator keberhasilan yaitu mitra UMKM yang bisa memisahkan pengelolaan keuangan pribadi dan keuangan usaha, memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha sangat penting karena akan membuat pembukuan usaha menjadi lebih jelas dan rapih. Selain itu, pemilik usaha dapat lebih mudah juga melihat apakah usaha yang dijalankan profitable, karena tidak tercampur dengan pengeluaran pribadi (Ratna F, 2021). Kemudian mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung bisa mempunyai pencatatan keuangan digital yang memudahkan mereka. Namun karena pelatihan tahap kedua dilaksanakan secara online, maka kurang bisa langsung diterima dan dipraktikkan oleh para UMKM. Untuk itu kedepannya pelatihan bisa dilakukan secara offline dan bisa langsung praktek per UMKM.

C. Diskusi

Studi ini menunjukkan bahwa para pemangku kepentingan UMKM perlu lebih memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaan yang mereka jalankan, mengingat banyak manfaat yang dibawa oleh

pendidikan keuangan untuk keberlanjutan bisnis. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, pelaku UMKM dapat melakukan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Misalnya, membayar tagihan tepat waktu, mencatat pengeluaran bulanan, dan mempersiapkan keadaan darurat. Di era modern ini, banyak pelaku bisnis yang mulai menggunakan akuntansi digital untuk mengelola keuangan usahanya. Padahal, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk mengelola transaksi bisnis oleh para pelaku UMKM belum banyak diketahui. Menurut Roro Puteri, kepala Akademi Majoo, hingga 82% bisnis gagal karena manajemen keuangan yang buruk. Ada beberapa alasan untuk ini Kurangnya pelaporan keuangan, stagnasi tingkat persediaan, meremehkan keuntungan, penggunaan strategi dan analitik yang tidak tepat. Selain itu, UMKM menambahkan bahwa menghadapi beberapa kendala pengembangan selama pengembangan, termasuk catatan penjualan tradisional, pelaporan keuangan yang aneh, kehadiran, biaya, pembuatan gaji manual, kurangnya retensi pelanggan, dan kesulitan dalam mengumpulkan dana bisnis (Rasti R, 2021).

Selain itu hambatan- hambatan yang menjanggal ketika kita menjalankan UMKM seperti tidak sesuai besar gaji karyawan dengan kontribusinya terhadap UMKM, rusaknya persediaan, piutang yang tak tertagih dan banyak hambatan lainnya (Ade Indra W, 2015). Maka dari itu pelatihan ini kami pandang penting karena bagaimanapun kegiatan peningkatan pengelolaan keuangan mitra UMKM sangat berpengaruh bagi kesuksesan suatu mitra. Memang masih adanya kesulitan pemahaman dari beberapa mitra, tapi dengan adanya Rumah BUMN ini bertujuan untung saling membantu satu sama lain untuk mencapai kesuksesan bersama.

KESIMPULAN

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa keuangan adalah inti dalam pengelolaan usaha. Karena semua perdagangan selalu dipertimbangkan dari sudut pandang keuangan. Manajemen Pengelolaan Keuangan menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh pelaku usaha UMKM. Oleh karena itu, penting untuk mengelola keuangan Anda dengan baik dan benar. Untuk membantu Anda merencanakan dan mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan Mitra Binaan Rumah BUMN Bandar Lampung UMKM berjalan dengan lancar. Seluruh peserta antusias mengikuti hingga akhir dan menyadari manfaat pelatihan untuk pengembangan perusahaan. UMKM sendiri perlu dapat lebih mengoptimalkan literasi UMKM dan model pengelolaan keuangan berbasis digital. Untuk membantu UMKM terus tumbuh dan tetap kompetitif, terutama di era digital saat ini. Dengan pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan UMKM mengelola sumber pendanaannya dengan baik, melihat nilai uang di masa depan, dan mewujudkan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Untuk selanjutnya pelatihan bisa dilakukan secara offline agar bisa langsung dipraktekan dan bisa langsung dievaluasi pencatatan keuangan oleh UMKM. Pelatihan pengelolaan dan pencatatan keuangan tahap dua dirasa belum optimal karena dilakukan secara online. Kedepannya pelatihan pengelolaan dan pencatatan keuangan bisa dilakukan kembali dengan fokus kepada praktek pencatatan keuangan digital.

REFERENSI

- Ade Indra Wijaya, S. A. (2015).
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). *Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir*. Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 1(1), 47–54.
- Fattah Miyaz. (2020). *Ketahui 7 Alasan Pentingnya Akuntansi untuk Pelaku UMKM*. ABCKOTARAYA.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Noname. (2021). *Pengertian Manajemen Keuangan Bisnis, Manfaat, dan Tips*. Lifepal.
- Rasti R. (2021). *Pentingnya Penerapan Manajemen Keuangan bagi UMKM*. www.mnews.co.id.
- Noname. (2021). *Pentingnya Melakukan Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha*.
- Reni Fatwitawati SE, M. AK. (2018). 376-Article Text-1528-1-10-20190222. *Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*.
- Sasongko, N., Trisnawati, R., Ekonomi, F., Ums, B., & Dewi, E. (n.d.). *Seminar Nasional & Call for Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen*.

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.

Tasya Rahmania. (2020). *Pentingnya Manajemen Keuangan untuk UMKM Sukabumi*. radarsukabumi.com.